

EVALUASI TAHAPAN PELAKSANAAN SURVEILANS HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANJARBARU UTARA TAHUN 2022

Fadia Haya Indra Putri⁽¹⁾, Norsita Agustina⁽²⁾, Fahrurazi⁽³⁾
^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari, 19070438¹, 1101088903², 1105065801³

Email: fadiayahayaindraputri@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Salah satu upaya untuk mengendalikannya melalui surveilans hipertensi. Hipertensi menjadi penyakit tertinggi di Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2021 dan meningkat secara signifikan tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tahapan pelaksanaan surveilans hipertensi di Puskesmas Banjarbaru Utara. Metode penelitian ini kualitatif dengan jenis evaluasi. Jumlah informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil penelitian pengumpulan data dilakukan secara aktif dan pasif, namun masih terdapat keterlambatan. Pengolahan data hanya berdasarkan orang dan waktu, belum representatif berdasarkan tempat, adanya rangkap pekerjaan petugas dan pengolahan data sekaligus langsung setiap bulan yang membuat petugas kewalahan. Sementara hasil analisis data disajikan secara deskriptif menggunakan tabel, grafik maupun diagram. Diseminasi rutin setiap bulan disebarkan ke seluruh pihak yang terkait. Simpulan penelitian ini menunjukkan ada enam atribut yang masih belum optimal yaitu kualitas data, akseptabilitas, sensitivitas, kerepresentatifan, ketepatan waktu dan stabilitas. Saran yang diberikan adalah membuat timeline pengumpulan data, mengolah data rutin setiap pekan atau sebulan dua kali dan data diolah berdasarkan tempat, membuat grup *whatsapp* untuk saling berkoordinasi, membuat kesepakatan bersama terkait format pendataan, serta mempertimbangkan untuk menambah jumlah petugas atau pembagian tugas secara merata.

Kata Kunci: Surveilans, atribut surveilans, hipertensi, evaluasi.

ABSTRACT

Hypertension is one of the leading causes of death in the world. One of the efforts to control it is through hypertension surveillance. Hypertension is the highest disease in Puskesmas Banjarbaru Utara in 2021 and increases significantly in 2022. This study aims to evaluate the stages of implementing hypertension surveillance at the Puskesmas Banjarbaru Utara. This research method is qualitative with evaluation type. The number of informants was 5 people. The data collection techniques used were interviews, observation and document review. Based on the results of the research, data collection was carried out actively and passively, but there were still delays. Data processing is only based on people and time, not yet representative based on place, the existence of multiple jobs of officers and processing data at once directly every month which makes officers overwhelmed. Meanwhile, the results of data analysis are presented descriptively using tables, graphs and diagrams. Routine dissemination every month is distributed to all related parties. The conclusion of this study shows that there are six attributes that are still not optimal, namely data quality, acceptability, sensitivity, representativeness, timeliness and stability. The suggestions given are to make a timeline for data collection, process routine data every week or twice a month and process data based on place, create a WhatsApp group to coordinate with each other, make a mutual agreement regarding the data collection format, and consider increasing the number of officers or distributing tasks evenly.

Keywords: Surveillance, attribute surveillance, hypertension, evaluation

REFERENSI

- Alemu, T., Gutema, H., Legesse, S., Nigussie, T., Yenew, Y., & Gashe, K. (2019). *Evaluation of public health surveillance system performance in Dangila district, Northwest Ethiopia: A concurrent embedded mixed quantitative/qualitative facility-based cross-sectional study*. *BMC Public Health*, 19(1).
- Barr, C., Hoefler, D., Cherry, B., & Noyes, K. A. (2011). *A Process Evaluation of an Active Surveillance System for Hospitalized 2009-2010 H1N1 Influenza Cases*. *Journal of Public Health Management and Practice*, 17(1), 4–11.
- CDC. (2001). *Updated Guidelines for Evaluating Public Health Surveillance Systems*.
- CDC. (2013). *Attributes of a Surveillance System*.
- Dinkes Prov. Kalsel. (2021). *Profil Kesehatan Kalimantan Selatan Tahun 2021*.
- Dinkes Prov. Kalsel. (2022, September 12). *Jumlah Penderita Penyakit Hipertensi*.
- Esrawati, H. (2010). *Evaluasi Sistem Surveilans Tuberkulosis Berdasarkan Komponen dan Atribut Sistem surveilans di BP4 Surabaya*.
- Hargono, A. M. B. E. (2014). *Penilaian atribut surveilans campak berdasarkan persepsi petugas surveilans puskesmas di Surabaya*. *Berkala Epidemiologi*, 2(2), 171–183.
- Kemendes RI. (2015). *Petunjuk Teknis Surveilans Penyakit Tidak Menular*.
- Pane, M., & Windyaningsih, C. (2020). *Pedoman Teknis Surveilans Epidemiologi di Puskesmas dan Dinas Kesehatan Dalam Pengendalian Pandemi Covid-19*. Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes RI. (2014). *Pelaksanaan Surveilans Kesehatan*.
- Permenkes RI. (2015). *Penanggulangan Penyakit Tidak Menular*.
- Puskesmas Banjarbaru Utara. (2021). *Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit Tidak Menular Menurut Jenis Kelamin dan Umur*.
- Puskesmas Banjarbaru Utara. (2022). *Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit Tidak Menular Menurut Jenis Kelamin dan Umur*.
- Putra, R. A. A. H. S. (2021). *Nilai Sensitivitas, Spesifisitas, Positive Predictive Value dan Negative Predictive Value Sphygmomanometer Digital pada Skrining Hipertensi*. *Jurnal Kedokteran*, 9(1), 1210–1218.
- Rahajeng, E., & Wahidin, M. (2020). *Evaluasi Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Data Kegiatan “Posbindu PTM.” Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(3).
- Sari, D. P. (2020). *Evaluasi Surveilans Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Pudukpayung Semarang Tahun 2018*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 23–31.
- Siregar, P. A., Ashar, Y. K., & Sakilla, M. (2021). *Manajemen Surveilans Covid-19 di Wilayah Kerja Bandar Udara Internasional Hang Nadim*. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 6(2), 73–81.
- Taufik, M. (2022). *Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2021 Berdasarkan Atribut Surveilans*.
- Uddin, L., Wahyuni, C. U., & Setiawan, A. Y. (2021). *Evaluasi Sistem Surveilans Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Jember Berdasarkan Atribut Sistem Surveilans*. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 41–53.
- WHO. (2023). *Hypertension*.
- WHO. (2020). *Hypertension*.
- Zumaroh. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Kasus Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya Berdasarkan Atribut Surveilans*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 82–94.